

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang telah penulis uraikan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian peran guru dalam mengembangkan akhlakul karimah siswa tunagrahita di SMPLB Kanigoro Kras, sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan akhlakul karimah siswa tunagrahita di SMPLB Kanigoro Kras.

- a. Pembiasaan

Pembiasaan ini dilakukan agar siswa terbiasa dengan apa yang dilakukan di sekolah. Misalnya, membiasakan bersalaman dengan guru, mengucapkan salam, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek selama 15 menit, dan belajar gerakan sholat sebagaimana yang dianjurkan dalam syariat Islam.

- b. Keteladanan

Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh guru dalam hal berpakaian rapi, bertutur kata yang sopan dan berperilaku sopan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

- c. Nasihat

Memberikan nasehat-nasehat pada anak baik itu diambil dari materi pembelajaran atau hal-hal baru yang terjadi

dilingkungan masyarakat.

2. Hasil pengembangan akhlakul karimah siswa tunagrahita di SMPLB Kanigoro Kras.

a. Akhlak siswa dengan Allah SWT

Seperti halnya mengerjakan sholat, melaksanakan puasa romadhon, membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai, menghafal asmaul husna dan mengikuti berbagai kegiatan yang bersifat Islami.

b. Akhlak siswa dengan sesama

Dapat dilihat dari kebiasaan siswa ketika bertemu dengan guru mereka mengucapkan salam, bertutur kata yang sopan, menghormati guru.

c. Akhlak siswa dengan lingkungan

Dapat ditunjukkan dengan cara memelihara lingkungan seperti halnya, membuang sampah pada tempatnya dan melakukan kerja bakti dalam rangka merawat dan menjaga kebersihan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPLB Kanigoro Kras, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, agar para siswa lebih ditingkatkan lagi dalam hal beribadah kepada Allah SWT, seperti mengerjakan sholat, membaca dzikir sesudah sholat, ngaji dan lain sebagainya.

2. Kepada siswa SMPLB Kanigoro Kras agar meningkatkan perilaku kesopanan dalam hal berbicara maupun berperilaku terhadap orang lain serta meningkatkan kualitas ibadahnya terutama sholat, karena sholat merupakan tiang agama yang harus diperkokoh. Dan menjaga kebersihan dimana pun berada dengan tidak membuang sampah sembarangan.
3. Kepada masyarakat, diharapkan untuk memberikan teguran kepada siswa yang melanggar norma yang ada di masyarakat. Karena pendidikan bukan hanya dilingkungan keluarga dan sekolah, namun juga bisa diterapkan di lingkungan masyarakat.